

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitiannya adalah eksperimental yaitu menurut Sugiyono (2007: 107) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (eksperimen semu), metode memiliki kelompok kontrol tapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti memilih metode eksperimen semu karena beberapa variabel tidak dapat dikontrol seperti jarak rak filling dan poli yang dituju.

B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:60)

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan *tracer*.

- b. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecepatan pengembalian dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer*

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
<i>Tracer</i>	<i>Tracer</i> adalah pengganti rekam medis yang dikeluarkan dari rak untuk tujuan apapun. Dalam <i>tracer</i> terdapat sebuah kantong yang berfungsi untuk meletakkan slip yang berisi keterangan berkas rekam medis yang digantikan	-	-	-
Kecepatan pengembalian dokumen rekam medis sebelum menggunakan	Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan berkas rekam medis ke rak	<i>Stopwatch</i>	Observasi pencatatan waktu dalam satuan detik	rasio

<i>tracer</i>	penyimpanan di ruang filling sebelum menggunakan <i>tracer</i> yang diukur dari saat berkas baru kembali dari poli sampai dengan berkas masuk ke rak penyimpanan.			
Kecepatan pengembalian dokumen rekam medis sesudah menggunakan <i>tracer</i>	Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan berkas rekam medis ke rak penyimpanan di ruang filling sebelum menggunakan <i>tracer</i> yang diukur dari saat berkas baru kembali dari poli sampai dengan berkas masuk ke rak	<i>Stopwatch</i>	Observasi pencatatan waktu dalam satuan detik	Rasio

	penyimpanan.			
--	--------------	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo bulan Desember tahun 2018. Hasil dari studi pendahuluan pada bulan September, dokumen rekam medis yang keluar masuk dalam sehari berjumlah 130 dokumen.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 97 dokumen, hal ini mengacu kepada pendapat Uma Sekaran (2006) yang membuat Tabel Krejcie dan Morgan.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah dengan teknik pengamatan atau observasi yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 dokumen rekam medis di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan:

- a. Lembar Observasi, digunakan untuk mencari rata-rata waktu yang digunakan petugas untuk mengembalikan berkas rekam medis ke rak filling
- b. Alat Tulis, digunakan untuk pencatatan
- c. Stopwatch, digunakan untuk perhitungan waktu

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah *editing*. *Editing* meliputi pemeriksaan waktu pengembalian dokumen rekam medis untuk memudahkan proses penyempurnaan data yang tidak sesuai. Item yang terdapat pada lembar observasi:

1. Nomor RM
2. Waktu

Hal ini dilakukan agar mempermudah proses tabulasi yang akan dilakukan dalam pengolahan data.

b. Tabulasi

Setelah dilakukan proses *editing*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tabulasi. Tabulasi merupakan proses perhitungan nilai dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui waktu kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis pada rak filling.

2. Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif dan *paired t test*. *Paired sampel t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kecepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis ke rak *filling* sebelum dan sesudah penggunaan *tracer* di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo.

Rumus uji *t paired* :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{x} = rata-rata kelompok 1

μ_0 = rata-rata kelompok 2

S = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Cara uji *paired t test* menggunakan SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*):

1. Buka lembar kerja SPSS
2. Klik *variable view* yang ada di pojok kiri bawah dari SPSS seperti pada uji normalitas
3. Dari menu bar yang terdapat di SPSS klik menu *Analyze*, lalu pilih *Compare Means*, kemudian klik *Paired-Sample T Test*
4. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Paired-Sample T Test*. Karena akan menguji data *Pretest* dan *Posttest*, maka klik data *Pretest* kemudian klik tombol yang ada untuk memasukkan data *Pretest* ke kotak sebelah kanan (*Paired Variables*). Lakukan cara yang sama untuk *Posttest*.
5. Klik OK kemudian akan muncul hasil *output* SPSS.
6. Pengambilan keputusan
 - a. Jika nilai signivikan lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 ($N-Pretest = N-Posttest$)
 - b. Jika nilai signivikan kurang dari 0,05 maka terima H_1 ($N-Pretest \neq N-Posttest$)

Jadi hipotesisnya adalah:

H_0 = tidak adanya perbedaan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* pada pengembalian berkas rekam medis.

H_1 = adanya perbedaan waktu pengembalian berkas rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* pada pengembalian berkas rekam medis.

F. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity adalah pemberian jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Pada penelitian ini,

segala yang terkait dengan identitas pasien pada dokumen rekam medis tidak dicantumkan melainkan mengganti dengan RM 1, RM 2, RM 3, dst.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua masalah yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 hari pada:

Hari : Selasa & Rabu, 18-19 Desember 2018

Pukul : 13.00 - 14.30 WIB

Tempat : Ruang penyimpanan berkas rekam medis Puskesmas Wonoasih Kota
 Probolinggo

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2018					2019	
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Revisi Proposal							
4	Pengurusan Ijin Penelitian							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Pembuatan Laporan							
7	Ujian Laporan Tugas Akhir							
8	Revisi LTA							
9	Penyerahan LTA							